

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Alur Tataniaga Komoditas Padi di Kecamatan Siabu

a. Jenis Saluran

- Saluran Tingkat Nol
- Saluran Tingkat Satu
- Saluran Tingkat Dua A dan B
- Saluran Tingkat Tiga A dan B
- Saluran Tingkat Empat

b. Kualitas dan Kuantitas Saluran

- Saluran Tingkat Nol merupakan Saluran Tataniaga terpendek yang ada di Kecamatan Siabu.
- Saluran Tingkat Tiga B Merupakan Saluran dengan Volume Perdagangan Terbesar dalam Tataniaga Komoditas Padi di Kecamatan Siabu.

- Saluran Tingkat Empat merupakan saluran dengan keterlibatan Lembaga Tataniaga terbanyak dengan cakupan jarak tempuh tataniaga terjauh yang ada di Kecamatan Siabu.

c. Kelurahan Siabu dan Kelurahan Simangambat menjadi wilayah dengan ketersediaan Lembaga Tataniaga dan Saluran Tataniaga Terlengkap. Sedangkan Desa Muara Batang Gadis menjadi wilayah dengan ketersediaan Lembaga Tataniaga dan Saluran Tataniaga paling sedikit.

2. Margin Tataniaga dalam Alur Tataniaga Komoditas Padi di Kecamatan Siabu

a. Berdasarkan Jenis Saluran

- Saluran Tingkat 0 merupakan Saluran Tataniaga dengan Margin Tataniaga tertinggi yang diperoleh Petani pada Penjualan dalam bentuk Beras.
- Saluran Tingkat 1 sampai dengan 4 memberikan besaran Margin Tataniaga yang sama kepada Petani pada Penjualan dalam Bentuk Padi (Gabah).

b. Berdasarkan Lembaga Tataniaga Tujuan Penjualan

- Penjualan Beras secara Langsung Kepada Konsumen tanpa melalui perantara Lembaga Tataniaga memberikan Margin Tataniaga tertinggi bagi Petani, namun memiliki volume perdagangan yang paling rendah.

c. Berdasarkan Jarak Tempuh Penjualan

- Penjualan Padi (gabah) dan Beras pada Cakupan Dalam Desa/Kelurahan memberikan Margin Tataniaga Tertinggi Bagi Petani.



B. Saran

1. Perlu adanya kebijakan dari Pemerintah guna memperpendek Alur Tataniaga Komoditas Padi yang ada di Wilayah Kecamatan Siabu, dan ketersediaan Lembaga Tataniaga yang secara merata pada setiap wilayah Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Siabu.

2. Pemerintah diharapkan dapat membuat kebijakan yang mampu membuat Petani memperoleh Margin Tataniaga Semaksimal mungkin guna mewujudkan kesejahteraan yang lebih baik bagi Petani.



THE *Character Building*
UNIVERSITY